**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pembangunan dan peningkatan kesehatan melalui SDG’s (*Suistanable Development Goals*) ke-3 yaitu Kesehatan dan Kesejahteraan tahun 2030 berisi target sasaran seluruh prioritas kesehatan utama: kesehatan reproduksi, ibu, bayi baru lahir, anak dan remaja. Tujuan SDG’s ke-3 berpusat pada kehamilan yang sehat ([kematian ibu](https://data.unicef.org/topic/maternal-health/maternal-mortality/) dan penolong persalinan terampil), masa anak-anak yang sehat (kematian balita dan bayi baru lahir) (WHO, 2020). Ujung tombak dalam lingkup tersebut adalah Bidan, yang memiliki otoritas besar pada pelayanan kesehatan reproduksi, pemberdayaan dalam siklus kehidupan wanita. Profesionalisme bidan menjadi elemen penting dalam layanan kebidanan dengan pendekatan fisiologis yang memiliki kemampuan komunikasi, empati, membangun relasi, penerapan dan pengembangan model praktik bidan berdasarkan *Evidence Based Practice.*

Asuhan Kebidanan berkesinambungan yang saat ini telah terhubung dalam pendidikan kebidanan memberi manfaat juga pada mahasiswa kebidanan dalam pemahaman dan penerapan ilmu yang telah didapat dari institusi untuk mengasuh ibu dan bayi secara menyeluruh. Bidan dan mahasiswa bidan mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi pemberian asuhan yang diberikan mulai dari kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi program keluarga berencana berdasarkan *Evidence Based Practice*. Tujuan asuhan berkesinambungan, supaya setiap ibu mampu mengakses dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas. Selain itu juga, mengubah pandangan bahwa hamil dan melahirkan bukan suatu penyakit. Melainkan suatu proses normal/fisiologis yang akan dialami kebanyakan wanita pada siklus hidupnya, sehingga tidak memerlukan banyak intervensi didalamnya. Ibu hamil yang mendapatkan pendampingan, akan merasa puas dengan asuhan berkelanjutan karena ibu merasa aman dan nyaman, mendapatkan pemantauan kesehatan yang berkesinambungan dengan pendekatan yang humanis dan tidak tergesa-gesa.

Pelayanan kesehatan berkesinambungan dimulai dari akses pelayanan kehamilan (*antenatal care*). Pertolongan persalinan yang aman oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan dengan menilai komplikasi sedini mungkin untuk memastikan kesejahteraan ibu dan bayi secara umum, sehingga mengurangi kematian jangka panjang pada masa hamil, bersalin, pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Penyelenggaraan kesejahteraan ibu dan anak dipersiapkan sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas hingga calon pengguna alat kontrasepsi. Sebagai kelompok rentan Ibu hamil dan bayi membutuhkan dukungan maksimal dari petugas kesehatan. Salah satu dukungan yang harus diberikan kepada ibu contohnya dalam kehamilan ibu mendapatkan layanan kesehatan dasar 10T, persalinan dengan tenaga kesehatan sebagai penolong (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan bekesinambungan berjudul “Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada NY. R Masa Hamil Sampai Masa Interval di TPMB Soemidyah Ipung” di Blimbing, Kota Malang. Oleh karena itu, penting dilakukan asuhan komprehensif dan berkesinambungan untuk mencegah adanya komplikasi dari masa hamil sampai masa interval.

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, batas masalah pasa studi kasus ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada NY. R Masa Hamil Sampai Masa Interval di TPMB Soemidyah Ipung” penulis memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir (BBL), serta masa interval secara berkesinambungan atau *continuity of care* (COC) menggunakan pendekatan manajemen kebidanan*.*

1. **Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir**

Adapun tujuan penulisan ini dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

1. **Tujuan Umum**

Penulis menggunakan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan masa interval.

1. **Tujuan Khusus**
2. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada asuhan kehamilan terhadap Ny. R G2P0000Ab100 dengan manajemen kebidanan dan ibu mengalami anemia dengan melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.
3. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada asuhan persalinan terhadap Ny. R dengan melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.
4. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada asuhan bayi baru lahir terhadap Ny. T dengan melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.
5. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada asuhan masa nifas terhadap Ny. R dengan melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.
6. Memberikan asuhan kebidanan neonatus terhadap bayi Ny. R dengan melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.
7. Memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana terhadap Ny. R dengan melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.
8. **Manfaat**

Berdasarkan tujuan tersebut didapatkan 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut ini.

1. **Manfaat Teoritis**

Untuk penambah dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) dan neonatus, dan interval.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi Penulis

Menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari institusi secara langsung di lahan praktik dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas periode neonatal (BBL) dan bayi hingga masa interval.

1. Bagi Intitusi

Menambah literatur dan sumber pengetahuan baru tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas periode neonatal (BBL) dan bayi hingga masa interval.

1. Bagi Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai masukan atau evaluasi dalam pemberian asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas periode neonatal (BBL) dan bayi hingga masa interval, serta sebagai refleksi bagaimana meningkatkan asuhan pelayanan kebidanan.

1. Bagi Klien

Dengan menerapkan konsep asuhan sayang ibu dan bayi dari pendidikan kesehatan serta asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.